

Article

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN FLIPCHART TERHADAP PERILAKU ANAK DALAM PENCEGAHAN COVID – 19

Ulva Noviana¹

¹Dosen Program studi Keperawatan Stikes Ngudia Husada Madura Bangkalan

SUBMISSION TRACK

Received: August 10, 2021
Final Revision: September 07, 2021
Available Online: September 24, 2021

KEYWORDS

Pendidikan Kesehatan, Media Audiovisual, Flipchart, Perilaku anak dalam Pencegahan Covid – 19

ULVA NOVIANA, M.KEP

Phone: 085790793777

E-mail: ulvanhm@yahoo.com

ABSTRACT

COVID – 19 suatu peristiwa yang dapat menyebar diseluruh dunia. Penyakit ini dapat disebabkan oleh corona virus jenis baru ini yang diberi nama SARS – CoV – 2. Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan 60% anak yang memiliki perilaku baik dalam pencegahan covid – 19, 20 anak yang memiliki perilaku cukup, dan 20% anak yang memiliki perilaku kurang dalam pencegahan covid – 19. Tujuan penelitian menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 di TK Kartini 2 Bangkalan.

Desain penelitian ini *Quasy Eksperiment*. Variabel independen pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart. Variabel dependen perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada anak. Jumlah sampel 50 responden. Dalam proses penelitian mengambil sampel 25 responden kelompok perlakuan, 25 responden kelompok kontrol. Teknik sampling menggunakan *Probability sampling* secara *Simple Random Sampling*. Instrument yang digunakan kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan uji statistik menggunakan *Shapiro Wilk*, *Paired t test*, *Wilcoxon*, dan *Mann Whitney* dengan $\alpha = 0,05$. Penelitian ini sudah dilakukan dengan uji kelayakan etik dengan no sertifikat 959/KEPK/STIKES-NHM/EC/IV/2021 di KEPK STIKes ngudia Husada Madura.

Hasil penelitian didapatkan $p = 0.006 < 0.05$ ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan, $p = 0.010 \leq 0.05$ pada kelompok kontrol, $p = 0,010 \leq 0,05$ pada kelompok perlakuan dan kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara yang diberikan pendidikan kesehatan dan yang tidak diberikan pendidikan kesehatan.

Saran bagi TK penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang perilaku pencegahan covid – 19 menggunakan media audiovisual dan flipchart

INTRODUCTION

Pandemi *Corona virus* 2019 atau biasa dapat di kenal sebagai pandemi *COVID – 19* adalah Suatu peristiwa yang dapat menyebar di seluruh dunia. Penyakit ini dapat di sebabkan oleh *corona virus* jenis baru ini yang di beri nama *SARS – CoV – 2* (Nakoe et al., 2020). Secara umum Penularan virus ini dapat terjadi melalui droplet atau cairan tubuh yang terpercik pada seseorang atau benda – benda di sekitar nya yang berjarak 1 – 2 meter melalui Batuk, dan Bersin. Hasil observasi menunjukkan bahwa kesadaran mencuci tangan pakai sabun pada siswa taman kanak – kanak masih kurang. Padahal menurut Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, setidaknya ada delapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan, dan pada saat di sekolah hendaknya siswa taman kanak – kanak mencuci tangan pada saat tangan kotor, sesudah buang air, sebelum memegang makanan dan setelah makan, setelah bermain di tanah atau lumpur, serta setelah bersin atau batuk (Hamsar & Ramadhan, 2019).

Pada tanggal 11 Maret 2020, *World Health Organization* (WHO) dapat mengumumkan bahwa *Covid – 19* menjadi pandemi di dunia. Kasus global per tanggal 20 Juli 2020 yaitu dapat mencapai sebanyak 14.508.892, sedangkan kasus di dalam negeri di Indonesia kasus konfirmasi yaitu dapat mencapai sebanyak 88.214, kasus sembuh dapat mencapai sebanyak 46.977, kasus meninggal yaitu dapat mencapai sebanyak 4.239, dan suspek yaitu dapat mencapai sebanyak 36.380 kasus (Jaji, 2020). *World Health Organization* (WHO / Organisasi Kesehatan Dunia) pada bulan Maret 2020 hingga bulan April 2020, telah di laporkan lebih dari 2 juta kasus *Covid – 19* lebih dari 210 negara dan wilayah yang dapat mengakibatkan yaitu sebanyak 195.755 orang meninggal dunia, dan yang sembuh yaitu dapat mencapai sebanyak 781.109 orang (Nakoe et al., 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO / Badan Kesehatan Dunia) mengatakan bahwa secara

statistik per tanggal 17 Mei 2020 yaitu terdapat sebanyak 4.535.731 (Empat Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Tujuh Ratus Tiga Puluh Satu) kasus positif *Covid – 19* dan yaitu sebanyak 307.537 (Tiga Ratus Ribu Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh) meninggal dunia di seluruh dunia (www.covid19.who.int).

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) yang sangat menelusuri dan menghitung secara mandiri data *Covid – 19* pada anak Indonesia mencatat ada setidaknya sebanyak 3.324 anak yang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) sampai tanggal 18 Mei yang lalu. Dari jumlah itu, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga dapat menemukan sebanyak 129 anak yang berstatus PDP meninggal dunia, sementara jumlah anak yang sudah terkonfirmasi positif *Covid – 19* yaitu berjumlah sebanyak 584 anak. Sebanyak 14 anak di antara nya meninggal dunia dengan status positif virus corona (Hellena Souisa, 2020).

Jumlah anak yang terpapar *Covid – 19* di Jawa Timur terus meningkat. Per tanggal 6 Agustus 2020, yaitu ada sebanyak 1.480 atau sebanyak 6,8% anak terkonfirmasi positif *Covid – 19*. Pada tanggal 12 November 2020, naik menjadi sebanyak 4.800 orang. Anak yang terpapar *Covid – 19* ini berada pada kelompok umur 0 sampai 18 tahun. Jumlah anak proporsinya cukup meningkat dari tadi sebanyak 6,8% dan sekarang menjadi sebanyak 8%. Jadi kurang lebih sebanyak 4.800 anak yang sudah terkonfirmasi positif *Covid – 19*. Ada sebanyak 20 anak yang positif *Covid – 19* yang di rawat per tanggal 31 Juli 2020. Pada tanggal 12 November 2020, jumlah pasien anak meningkat menjadi sebanyak 67 orang. Tujuh di antara nya meninggal dunia, dan sebanyak 16 orang yang di isolasi, dan sebanyak 44 orang yang di rawat inap (Supriatin, 2020).

Namun pada masa pandemi covid – 19 seperti saat ini masih banyak orang yang sangat menyepelekan tentang kesehatan nya terutama pada anak yang usianya masih

muda yang merasa daya tahan tubuhnya kuat dan tidak bisa sakit (Safitri & Harun, 2020). Padahal virus covid – 19 ini dapat menyerang siapa saja, baik itu orang muda, orang tua bahkan yang masih anak – anak. Seseorang yang membawa virus covid – 19 bisa saja tidak menunjukkan gejala yang signifikan di karenakan daya tahan tubuhnya yang sangat kuat namun orang tersebut dapat menularkan virus covid – 19 kepada orang lain, dan dapat berakibat fatal kepada orang lain karena daya tahan tubuhnya yang tidak sekuat orang yang membawa virus tersebut. Oleh karena itu membiasakan pola hidup sehat dan bersih sangat penting dapat di terapkan pada masa pandemi covid – 19 ini paling tidak untuk menjaga diri sendiri dan keluarga yang di sayangi. Menjaga kesehatan pada anak usia sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar serta mempengaruhi kegiatan sosial anak (Safitri & Harun, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di lakukan di TK Kartini 2 Bangkalan pada tanggal 1 Februari 2021 di dapatkan hasil sebanyak 6 anak yang memiliki perilaku baik dalam pencegahan covid – 19 dengan presentase sebanyak 60%, sebanyak 2 anak yang memiliki perilaku cukup dalam pencegahan covid – 19 dengan presentase sebanyak 20%, dan sebanyak 2 anak yang memiliki perilaku kurang dalam pencegahan covid – 19 dengan presentase sebanyak 20%. Berdasarkan analisa hasil kuesioner perilaku kurang dalam pencegahan covid – 19 dapat di tandai dengan anak tidak mengetahui 6 langkah cuci tangan yang benar di luar rumah, anak tidak mencuci tangan dengan benar ketika beraktivitas di luar rumah, anak tidak menjaga jarak saat di luar rumah, anak tidak membawa *hand sanitizer* ketika beraktivitas di luar rumah, anak tidak menghindari tempat keramaian saat beraktivitas di luar rumah, berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas menunjukkan kurang perilaku terhadap anak dalam pencegahan covid – 19 pada anak di TK Kartini 2 Bangkalan.

Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi nya covid – 19 pada anak pencegahan

covid – 19 yaitu dapat meliputi : Pengalaman, Fasilitas, Sosiobudaya, Persepsi, Pengetahuan, Keyakinan, Keinginan, Motivasi, Niat, Sikap (Notoatmojo, 2010). Dampak pengetahuan anak dalam rendah nya pencegahan covid – 19 seperti : Mencuci Tangan, Menggunakan Masker, Menjaga Jarak, dan Menghindari Keramaian yang akan berdampak pada anak yang terpapar Covid – 19 (Maulidia & Hanifah, 2020).

Dampak Permasalahan perilaku kesehatan anak usia dini (4 – 6 tahun) biasanya terkait dengan kebersihan individu dan kebersihan lingkungan. Penyakit yang sering muncul akibat rendah nya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) antara lain yaitu : Diare, Cacingan, Sakit Gigi, Gizi Buruk, dan lain sebagainya. Terlebih selama pandemi Covid –19 dampak dari tidak melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) atau mematuhi protokoler kesehatan yaitu : Sesak Nafas hingga dapat menyebabkan kematian (Maulidia & Hanifah, 2020). Menjaga kesehatan sangatlah penting dan dapat di terapkan sejak dini yaitu pada anak – anak usia sekolah PAUD (Pendidikan anak usia dini) hal ini penting karena pada anak – anak rawan terkena penyakit karena daya tahan tubuh anak – anak belum sekuat orang dewasa pada umumnya (Tabi'in, 2020).

Media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena pemanfaatan multimedia yang di minati peserta didik menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, mereka dapat melihat dan mendengar secara nyata apa yang di contohkan atau di ceritakan oleh guru (Mahdalena & Handayani, 2019). Sedangkan Flipchart adalah Salah satu media pendidikan yang sering dapat di gunakan untuk mengedukasi masyarakat. Bentuk flipchart yang sederhana, menyajikan satu ide dan untuk mencapai satu tujuan pokok, berwarna, memiliki slogan khusus, serta tulisan yang jelas dan bervariasi dapat mempermudah dan mempercepat audiens menangkap pesan yang dapat di sajikan (Rahmatina & Erawati, 2020).

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas yaitu dapat membiasakan pola hidup sehat dan bersih sangatlah penting untuk perkembangan anak terutama anak usia dini terlebih pada masa pandemi covid –19 seperti saat ini membiasakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat meminimalkan penyebaran virus terhadap keluarga dan orang – orang yang tersayang. Oleh karena itu, penelitian ini dapat bertujuan untuk mengetahui pembiasaan pola hidup sehat dan bersih kepada anak usia dini pada masa pandemi covid – 19 yaitu untuk di berikan solusi permasalahan yang timbul pada pembiasaan tersebut.

Tujuan penelitian ini Untuk menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual dan Flipchart Terhadap Perilaku Anak Dalam Pencegahan Covid – 19 di TK Kartini 2 Kecamatan Bangkalan.

METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperiment* dengan Rancangan Eksperimental dapat di berikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak dapat di berikan perlakuan. Pada kedua kelompok perlakuan di awali dengan *pre – test* dan setelah pemberian perlakuan di adakan pengukuran kembali (*pasca – test*) (Nursalam, 2013). Untuk memperoleh data hasil pemberian mendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 di TK Kartini 2 Sabiyen Kecamatan Bangkalan tahun 2021.

RESULT

Tabel 1. Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok perlakuan di TK Kartini 2 Sabiyen Kecamatan Bangkalan.

No.	Pre Test		Post Test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	47	Cukup	53	Cukup
2	65	Baik	62	Baik
3	40	Kurang	67	Baik
4	51	Cukup	41	Kurang
5	57	Cukup	56	Cukup
6	54	Cukup	44	Kurang
7	44	Kurang	42	Kurang
8	44	Kurang	68	Baik
9	42	Kurang	66	Baik
10	52	Cukup	57	Cukup
11	60	Cukup	56	Cukup
12	52	Cukup	59	Cukup
13	53	Cukup	61	Baik
14	56	Cukup	68	Baik
15	54	Cukup	61	Baik
16	41	Kurang	68	Baik
17	60	Cukup	64	Baik
18	59	Cukup	41	Kurang
19	52	Cukup	56	Cukup
20	44	Kurang	58	Cukup
21	41	Kurang	55	Cukup
22	52	Cukup	59	Cukup
23	54	Cukup	69	Baik
24	50	Cukup	68	Baik
25	48	Cukup	66	Baik

Hasil penelitian pada tabel diatas dari 25 responden kelompok perlakuan yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok perlakuan sebagian besar *pre test* 50,88 dan *post test* 58.84. Setelah di lakukan uji normalitas di dapatkan hasil data berdistribusi normal dalam berdistribusi normal dalam uji *shapiro wilk* (jumlah sampel < 25), maka penelitian di uji menggunakan uji *paired t test* dengan *p – value* 0.006 < 0.05 yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart

terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan

2. Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan sebelum dan sesudah yang tidak di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok kontrol di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

No.	Pra Test		Post Test	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	52	Cukup	52	Cukup
2	43	Kurang	43	Kurang
3	40	Kurang	45	Cukup
4	50	Cukup	50	Cukup
5	68	Baik	69	Baik
6	42	Kurang	42	Kurang
7	53	Cukup	53	Cukup
8	44	Kurang	45	Cukup
9	66	Baik	66	Baik
10		Cukup	57	Cukup
11	43	Kurang	43	Kurang
12	47	Cukup	48	Cukup
13	46	Cukup	46	Cukup
14	50	Cukup	50	Cukup
15	49	Cukup	45	Cukup
16	51	Cukup	51	Cukup
17	42	Kurang	42	Kurang
18	48	Cukup	44	Kurang
19	43	Kurang	43	Kurang
20	54	Cukup	54	Cukup
21	48	Cukup	48	Cukup
22	42	Kurang	42	Kurang
23	53	Cukup	53	Cukup
24	51	Cukup	51	Cukup
25	40	Kurang	43	Kurang

P Value : 0.01

Hasil penelitian pada tabel 4.6 dari 25 responden kelompok kontrol yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok kontrol sebagian besar *pre test* 48.92 dan *post test* 49.08.

Setelah di lakukan uji normalitas di dapatkan hasil data tidak berdistribusi

normal dalam tidak berdistribusi normal dalam uji *shapiro wilk* (jumlah sampel < 25), maka penelitian di uji menggunakan uji *wilcoxon* dengan *p – value* $0,010 \leq 0,005$ yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok kontrol.

Selisih hasil uji *Wilcoxon Negatif rank* sebanyak 2 responden yang artinya ada 2 yang mengalami penurunan nilai dari *pre test* ke *post test*, *Positive rank* sebanyak 1 responden yang artinya terdapat 1 responden yang mengalami peningkatan nilai skor, *Ties* sebanyak 22 responden yang artinya terdapat 22 responden yang mengalami tetap.

3. Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 pada kelompok perlakuan dan kelompok yang tidak di berikan pendidikan kesehatan kelompok kontrol di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.

No.	Kelompok Perlakuan		Kelompok Kontrol	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	53	Cukup	52	Cukup
2	62	Baik	43	Kurang
3	67	Baik	45	Cukup
4	41	Kurang	50	Cukup
5	56	Cukup	69	Baik
6	44	Kurang	42	Kurang
7	42	Kurang	53	Cukup
8	68	Baik	45	Cukup
9	66	Baik	66	Baik
10	57	Cukup	57	Cukup
11	56	Cukup	43	Kurang
12	59	Cukup	48	Cukup
13	61	Baik	46	Cukup
14	68	Baik	50	Cukup
15	64	Baik	45	Cukup
16	41	Kurang	51	Cukup
17	56	Cukup	42	Kurang
18	58	Cukup	44	Kurang
19	55	Cukup	43	Kurang
20	59	Cukup	54	Cukup
21	69	Baik	48	Cukup
22	66	Baik	42	Kurang

23	69	Baik	53	Cukup
24	68	Baik	51	Cukup
25	66	Baik	43	Kurang

Hasil penelitian pada tabel 4.7 dari 25 responden pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart di dapatkan bahwa nilai *mean* pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 dengan menggunakan kuesioner pengetahuan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol sebagian besar *post test* 58.84 dan *post test* 49.08.

Setelah di lakukan uji *Mann Whitney* dengan *p – value* $0,010 \leq 0,005$ yang artinya ada perbedaan pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 sebelum dan sesudah di berikan edukasi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

DISCUSS

Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart pada kelompok perlakuan

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart. Sebelum di berikan media audiovisual dan flipchart di dapatkan hasil *pre test* pendidikan kesehatan rata – rata sebesar 50.88 dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart di dapatkan hasil *post test* pendidikan kesehatan rata – rata sebesar 58.84. Hasil uji statistik *paired t test* di dapatkan *p – value* sebesar $0,006 <$ dari α (0,05) sehingga dalam penelitian ini dapat di jelaskan bahwa ada perbedaan perilaku antara sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart.

Peningkatan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 di karenakan anak mendapatkan pengetahuan berupa media audiovisual dan flipchart. Anak mendapatkan informasi tentang pengertian Covid – 19, penyebab, dampak dari Covid – 19 dan tentang adanya pendidikan kesehatan terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang cara mencegah Covid – 19 dengan benar. Hal ini akan berpengaruh terhadap kebiasaan atau tindakan anak sehari – hari dalam pencegahan Covid – 19. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19. Dengan memberikan manfaat yang baik meningkatkan pengetahuan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan (Notoatmodjo, 2010) dalam (Cahyo, 2011) yaitu memberikan Media Audiovisual sejak anak mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran. Sehingga, seorang anak yang ingin daya ingat dan otaknya tajam dapat di lakukan dengan cara menggunakan media pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Sedangkan Flipchart yaitu lembar balik, media menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku di mana tiap lembar (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Hal ini memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Selain itu di jelaskan dalam penelitian media audiovisual adalah salah suatu media yang dapat di gunakan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa di lihat, misal nya : rekaman video, film, slide, suara. Media ini di anggap lebih menarik dan lebih berefek karena melibatkan dua indera yaitu indera penglihatan dan pendengaran yang dapat memaksimalkan penerimaan informasi. Dari hasil penelitian media audiovisual sudah tidak di ragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila di pilih secara bijaksana dan di gunakan dengan baik (Ganjar, 2016). Sedangkan Flipchart yaitu lembar balik, media menyampaikan pesan atau informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik. Biasa nya dalam bentuk buku di mana tiap lembar (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut (Sadiman, 2002 dalam Notoatmodjo, 2010). Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Media audiovisual memiliki kelebihan yaitu dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, meskipun media audiovisual dan media flipchart yang disertai metode ceramah (Nurhidayat, 2012). Penyuluhan atau sarana pemberian informasi menggunakan media audiovisual membuat penerima penyuluhan menggunakan lebih banyak indera dibandingkan dengan penyuluhan yang hanya menggunakan media flipchart, media audiovisual mendorong penerimanya

untuk menggunakan indra pendengaran dan indra penglihatan agar informasi dapat diterima dengan baik.

Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan pada kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di temukan tidak ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan di dapatkan hasil *pre test* rata – rata sebesar 48.92 dan *post test* rata – rata 49.08. Hasil uji statistik *Wilcoxon* di dapatkan *p – value* sebesar 0,010 dari 0,05 yang artinya tidak ada perbedaan yang di berikan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 antara sebelum dan sesudah di berikan media audiovisual dan flipchart pada kelompok kontrol.

Penyebab tidak ada perbedaan yang di berikan perilaku pada kelompok kontrol karena pada kelompok kontrol tidak di berikan intervensi pendidikan kesehatan. Anak yang tidak mendapatkan informasi tentang covid – 19, maka anak tidak terpapar informasi tentang pencegahan penularan covid – 19. Hal ini yang menyebabkan kebiasaan sehari – hari anak dalam pencegahan covid – 19 karena tidak ada peningkatan. Agar intervensi upaya tersebut efektif, maka sebelum di lakukan intervensi perlu di lakukan diagnosis atau analisa terhadap masalah perilaku anak dalam pencegahan covid – 19.

Menurut (Notoatmodjo, 2012) menyebutkan bahwa Pendidikan atau promosi kesehatan adalah suatu bentuk intervensi atau upaya yang di tujukan perilaku, agar

perilaku tersebut kondusif dalam kesehatan. Promosi kesehatan mengupayakan agar perilaku individu, kelompok, atau masyarakat mempunyai pengaruh positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Agar intervensi agar upaya tersebut efektif, maka sebelum dilakukan intervensi perlu dilakukan diagnosis atau analisa terhadap masalah perilaku tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori (Notoatmodjo, 2012) mengatakan bahwa pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Media merupakan alat untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan diarsa, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluaskan informasi. Media pendidikan adalah alat bantu yang digunakan oleh pemberi materi atau pesan kesehatan untuk menyampaikan bahan atau materi kesehatan. Media pendidikan kesehatan terbagi atas tiga bentuk yaitu media cetak, elektronik dan papan. Media cetak sebagai media untuk menyampaikan pesan – pesan kesehatan sangat bervariasi, seperti flipchart (Elfira Husna, 2021).

Salah satu Faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 adalah faktor usia 4 – 6 tahun. Hasil penelitian di dapatkan usia anak 4 – 6 tahun. Anak dengan usia 4 – 6 tahun belum memiliki pemahaman dan pengalaman yang cukup tentang pencegahan covid 19 sehingga apabila anak tidak mendapatkan informasi melalui pendidikan

kesehatan baik melalui guru, orang tua maupun tenaga kesehatan maka anak tidak bisa memahami bagaimana perilaku yang baik dalam mencegah penularan covid - 19.

Anak usia pra sekolah merupakan anak yang usianya 4 – 6 tahun. Usia pra sekolah memberikan kesempatan luas kepada anak untuk mengembangkan keterampilan sosialnya. Anak adalah makhluk sosial dan memiliki potensi sosial yang di bawa nya sejak lahir. Dengan potensi itu anak sudah mulai menunjukkan keinginannya untuk berhubungan dengan orang lain. Memasuki usia pra sekolah anak mulai mengenal lingkungan baru yang keberadaannya jauh lebih kompleks di bandingkan dengan lingkungan keluarga (Wina, Yudiernawati, and Maemunah 2016).

Perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sesudah di berikan pendidikan kesehatan pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 antara kelompok yang di berikan media audiovisual dan flipchart (kelompok perlakuan) dan kelompok yang tidak di berikan media audiovisual dan flipchart (kelompok kontrol). Dengan kata lain bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan untuk pencegahan Covid – 19.

Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol karena pada kelompok perlakuan mendapat informasi menggunakan media audiovisual dan flipchart yang mudah di tangkap oleh panca indera baik penglihatan atau pendengaran sehingga mudah untuk di pahami atau di ingat oleh anak. Hal ini yang dapat menyebabkan peningkatan pengetahuan dan

kebiasaan anak dalam berperilaku pencegahan covid – 19. Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Menurut Tarbiyah (2009), penyampaian pesan pembelajaran menggunakan media audiovisual di sampaikan melalui gambar hidup yang di proyeksikan dengan kecepatan tertentu di mana penyerapan melalui pendengaran dan pandangan. Proses pendengaran dan pandangan ini dapat menumbuhkan minat peserta didik dan selain itu juga proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan di mana pun di perlukan sehingga mempercepat proses pemahaman dan memperkuat ingatan.

Dapat di ketahui bahwa penggunaan flipchart sebagai bahan ajar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak karena media ini sangat praktis di gunakan dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan lain nya, juga dapat di jadikan sebagai media penyampai pesan pembelajaran yang sangat efektif di gunakan secara terencana atau pun di sajikan secara langsung sebagai pengantar pesan pembelajaran (Yusanang, 2021).

Pendidikan Kesehatan juga merupakan salah satu faktor penguat untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku anak melalui pemberian informasi. Ketika anak mendapatkan stimulus (rangsangan) yang berupa pendidikan kesehatan yaitu media audiovisual sejak anak mengandalkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran. Sehingga, seorang anak yang ingin daya ingat dan otaknya tajam dapat di lakukan dengan cara menggunakan media pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Sedangkan Flipchart yaitu lembar balik, media menyampaikan pesan atau informasi

kehatan dalam bentuk lembar balik. Biasanya dalam bentuk buku di mana tiap lembar (halaman) berisi kalimat sebagai pesan atau informasi yang berkaitan dengan gambar tersebut. Dengan memberikan manfaat yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Media audiovisual memiliki kelebihan yaitu dapat menstimulasi efek gerak sehingga terlihat lebih menarik dan lebih mudah merangsang pemahaman anak secara kognitif, afektif, dan psikomotorik, meskipun media audiovisual dan media flipchart yang disertai metode ceramah (Nurhidayat, 2012).

Media merupakan alat untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan diarsa, untuk memperlancar komunikasi dan penyebarluaskan informasi. Media pendidikan adalah alat bantu yang digunakan oleh pemberi materi atau pesan kesehatan untuk menyampaikan bahan atau materi kesehatan. Media pendidikan kesehatan terbagi atas tiga bentuk yaitu media cetak, elektronik dan papan. Media cetak sebagai media untuk menyampaikan pesan – pesan kesehatan sangat bervariasi, seperti flipchart (Elfira Husna, 2021).

CONCLUSION

Kesimpulan

- a. Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyan Kecamatan Bangkalan.
- b. Tidak ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media

audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyon Kecamatan Bangkalan.

- c. Ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart pada (kelompok perlakuan) dengan kelompok yang tidak mendapatkan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara sebelum dan sesudah yang tidak di berikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart di TK Kartini 2 Sabiyon Kecamatan Bangkalan.

Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Saran Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada perbedaan perilaku anak dalam pencegahan covid – 19 antara yang di berikan media audiovisual dan flipchart dengan yang tidak di berikan pendidikan kesehatan, sehingga penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bagi ilmu keperawatan anak.

Saran Praktis

Bagi institusi pendidikan

Di harapkan skripsi ini dapat memberikan tambahan informasi ilmu keperawatan anak sehingga dapat di jadikan sebagai tambahan referensi tentang pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual dan flipchart terhadap perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19.

Bagi peneliti selanjut nya

Bagi peneliti selanjut nya di harapkan dapat memilih metode pendidikan kesehatan misalnya menggunakan metode bermain, bernyanyi, demonstrasi, dan bercerita yang mudah di pahami, sehingga lebih efektif dalam penerimaan informasi dalam perilaku anak dalam pencegahan Covid – 19 dengan jumlah sampel lebih banyak.

Bagi TK

Di harapkan bagi guru hasil penelitian ini bisa di jadikan referensi dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada orang tua tentang perilaku pencegahan covid – 19 menggunakan media audiovisual dan flipchart.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons.). (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* ((Hons.) Dr. Nursalam, M.Nurs. (ed.); 3rd ed.). Salemba Medika.
- Hamsar, A., & Ramadhan, E. S. (2019). Jurnal Kesehatan Gigi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6 (2), 45 – 50. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>. DOI : <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1958>.
<https://core.ac.uk/download/pdf/327097014.pdf>.
- IDAI. (2020). *Panduan Klinis Tata Laksana COVID - 19 pada Anak IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA*. 3. https://ciptadoc.com/wp-content/uploads/2020/05/Panduan-Klinis-Tata-Laksana-COVID_Edisi-2.pdf.
- Jaji. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet terhadap pengetahuan warga dalam pencegahan penularan covid - 19. *Proceeding Seminar Nasional Keperawatan 2020*, 1, 135 – 139. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>.
<http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/1764>.
- Mahdalena, V., & Handayani, L. (2019). Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan dengan Media Audio Visual sebagai Pencegahan Covid - 19 di PAUD Srikandi. *Jurnal KRAITH - ABDIMAS*, 3 (3), 120 – 129. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/772/578>.
- Maulidia, A., & Hanifah, U. (2020). Peran Edukasi Orang Tua terhadap PHBS AUD selama Masa Pandemi Covid - 19. *Musamus Journal of Primary Education*, 3 (1), 35 – 44. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078>.
<https://doi.org/10.35724/musjpe.v3i1.3078>.
- Nakoe, R., S Lalu, N. A., & Mohamad, Y. A. (2020). Perbedaan Efektivitas *Hand - Sanitizer* Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid - 19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2 (2), 65 – 70. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563>.
<https://doi.org/10.35971/jjhsr.v2i2.6563>.
- Rahmatina, L. A., & Erawati, M. (2020). Evaluasi Program Edukasi dengan Video dan Poster Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Menghadapi COVID - 19 (*Preliminary Study*). *Journal of Holistic Nursing and Health Science*, 3 (1), 9 – 16. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs>.
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/hnhs/article/view/9352>.
- Safitri, H. I., & Harun, H. (2020). Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid - 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 385. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>. DOI : <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.542>.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid - 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 6 (1), 58. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>. DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/jea.v6i1.3620>.
- Hellena Souisa, 2020. 26 Anak Indonesia yang Positif COVID - 19 dan 160 Anak Berstatus PDP Meninggal Dunia. <https://www.abc.net.au/indonesian/2020-06-03/angka-kematian-anak-akibat-virus-corona-di-indonesia/12311500>.

- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalam Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid - 19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol.1,pp.14).
<http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/1>.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supriatin, 2020. 4.800 Anak di Jawa Timur Positif Covid – 19.
<https://www.merdeka.com/peristiwa/4800-anak-di-jawa-timur-positif-covid-19.html>.
- Desi Permatasari, Irdawati, S. Kep., M. Si., Ns., A. Kep., Kartinah. (2013). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Leaflet Dengan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Minuman Keras Di Desa Wates Simo Boyolali.
- Elfira Husna. (2021). Perbandingan Pemberian Media Flipchart Dan Audiovisual Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pola Pemberian Makanan Pada Status Gizi Balita.
- Ganjar Setiawan. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Pengetahuan Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tumut Sumber Sari Moyudan Sleman